

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ubi kayu merupakan sumber bahan baku pangan dan pakan ternak yang banyak diusahakan. Selain diusahakan dalam bentuk segar, ubi kayu juga dipasarkan dalam bentuk olahan (gapplek) sebagai bahan baku industri maupun ekspor (prajitno *et al.*2016). Ketersediaan ubi kayu yang cukup disuatu daerah dapat dimanfaatkan oleh industri-industri rumah tangga sebagai bahan baku produk olahan. Ubi kayu juga sebagai potensi lokal yang memiliki prospek tinggi terhadap industri pengolahan. Jika dilihat usaha industri pengolahan ini dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Ubi kayu dapat dikembangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki lahan kering dan sekaligus dapat digunakan sebagai pemasok bahan baku industri. Pemanfaatan tepung mocaf sebagai bahan baku industri dengan berbagai produk olahan pangan terbuka lebar. Tepung mocaf berbahan baku lokal mempunyai peluang untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku produk olahan pangan yang dapat mensubstitusi tepung terigu, bahkan untuk produk pangan tertentu dapat menggantikan terigu sampai 100%. Tepung mocaf akhir-akhir ini menjadi salah satu produk olahan ubi kayu sebagai bahan baku dan bahan campuran industri pangan (Subagiyo *et al.* 2009).

Tepung mocaf mempunyai pasar lokal yang prospektif karena banyak industri makanan yang menggunakan bahan baku tepung. Teknologi produksi tepung ubi kayu modifikasi membuka peluang bisnis. Tepung mocaf sebagai

alternatif pengganti tepung terigu yang bermanfaat bagi industri makanan. Jenis dan karakteristik tepung mocaf hampir sama dengan terigu, dengan harga jauh lebih murah sehingga tepung mocaf menjadi pilihan yang menarik.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu daerah yang memiliki industri rumah tangga pengolahan tepung mocaf menjadi berbagai produk olahan. Tersedianya industri pengolahan tepung mocaf dapat memberikan peluang kerja bagi sebagian wanita. Pengembangan industri produk olahan tepung mocaf ini sekaligus akan dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk pedesaan sejalan dengan berkembangnya kegiatan diluar sektor pertanian melalui proses pengolahan. Keterlibatan wanita dalam mengembangkan usaha industri produk olahan tepung mocaf mengakibatkan penambahan jam kerja selain bekerja sebagai ibu rumah tangga. Wanita juga harus dapat meluangkan waktunya diluar rumah dalam setiap hari kerjanya.

Kegiatan usaha industri produk olahan tepung mocaf dapat dikatakan sudah menjadi sebuah mata pencaharian akibat sempitnya lapangan kerja dan terbatasnya tingkat pendidikan. Dalam hal mencari penambahan penghasilan, setiap kepala keluarga senantiasa memberikan dukungan bagi istri mereka demi tercapainya tingkat kesejahteraan keluarga. Tingkat pendapatan wanita dalam keluarga sangat membantu perekonomian rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan hidup.

Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu daerah industri produk olahan tepung mocaf yang saat ini banyak dikelola oleh kelompok wanita diantaranya Kelompok Wanita Tani Ngudisari, Kelompok Wanita Tani Mentari, dan Kelompok Wanita Perikanan Mentari. Ketiga kelompok

wanita semua memiliki peranan yang sama dalam mengolah produk olahan tepung mocaf. Setiap kelompok memiliki hasil produk olahan tepung mocaf yang menjadi produk unggulan kelompok. Tepung mocaf sendiri sebagai bahan baku dan bahan campuran dari produk olahan tersebut. Hasil produk olahan Tiwul Ayu dan kerupuk mocaf semua menggunakan tepung mocaf sebagai bahan baku. sedangkan produk olahan keripik sayur, tepung mocaf hanya dijadikan sebagai bahan campuran dan sayuran sebagai bahan baku, begitu pula dengan krispi ikan laut yang menjadikan ikan laut sebagai bahan baku dan tepung mocaf sebagai bahan campuran.

Dari keseluruhan anggota kelompok wanita yang memproduksi hasil produk olahan tepung mocaf masing - masing memperoleh pendapatan yang berbeda-beda. Pada dasarnya modal yang digunakan setiap anggota dalam ketiga kelompok ialah modal pribadi, namun jika dilihat dari kedudukannya terdapat beberapa anggota yang dijadikan sebagai pekerja oleh pemilik modal. Terdapat satu kelompok yang dalam melakukan proses produksi olahan tepung mocaf, biaya produksi dikeluarkan oleh kelompok. Namun, pada saat keuntungan diperoleh maka sebagian keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota yang terlibat atau dengan sistem bagi hasil.

Selain memproduksi hasil olahan tepung mocaf, sebagian besar anggota Kelompok Wanita di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Adapun pekerjaan lain anggota kelompok wanita di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul selain dari ibu rumah tangga ialah sebagai pedagang, petani, dan buruh tani. Berbeda halnya dengan pekerjaan

anggota keluarga yang berprofesi sebagai petani, nelayan, dan honorer sehingga pendapatan anggota keluarga antara suami, istri dan anak yang sudah bekerja memiliki perbedaan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang berasal dari olahan tepung mocaf memiliki perbedaan sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Dengan hal ini, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana profil usaha industri produk olahan tepung mocaf ? berapa besar pendapatan usaha industri produk olahan tepung mocaf ? berapa kontribusi pendapatan dari industri produk olahan tepung mocaf terhadap pendapatan total keluarga di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui profil usaha industri produk olahan tepung mocaf dikelompok wanita.
2. Mengetahui biaya, pendapatan dan keuntungan yang didapatkan dari setiap anggota kelompok usaha industri produk olahan tepung mocaf dikelompok wanita Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.
3. Mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha industri produk olahan tepung mocaf terhadap pendapatan total keluarga di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

C. Kegunaan

Dengan adanya penelitian terhadap kelompok usaha industri produk olahan tepung mocaf dikelompok wanita Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul diharapkan :

1. Penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelompok terhadap pendapatan rumah tangga dengan keuntungan yang didapatkan.
2. Bagi kelompok usaha industri produk olahan tepung mocaf yang ingin memulainya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan acuan dalam pengembangan usaha industri pengolahan tepung mocaf sehingga mampu berkembang.